# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT , DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

## **SKRIPSI**



Nama: Rianti Novitalia

NIM : 222016086

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT , DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

## **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Nama: Rianti Novitalia NIM: 222016086

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2021

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

:Rianti Novitalia

Nim

:222016086

Fakultas

:Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

:Akuntansi

Konsentrasi

:Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan

Judul Skripsi

:Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fee Audit*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dan bahan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia)

# Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa

bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Lianti Novitalia

# TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

:Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Kualitas

Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan

Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Nama

: Rianti Novitalia : 222016086

NIM

: Ekonomi dan Bsinis

Fakultas Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah Pokok

: Etika Profesi & Tata Kelola Perusahaan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal,

Febuari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

(Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA)

NIDN/NBM: 0216106902/944806

(Lis Djuniar, S.E., M.Si)

NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui, **Dekan** 

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

(Betri S.E., Ak., M.Si., CA)

HBN/NBM: 0216106902/944806

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kmu jaga, sedangkan ilmu yang akan menjagamu "Ali bin Abi Thalib"

Rianti Novitalia

Dengan Rahmat dan Ridho

ассан ѕѡҕ,

Kupersembahkan Skripsi

yang kubuat ini teruntuk:

- 1. Kedua Orang Tuaku
- 2. Saudaraku
- 3. Pembimbing Skripsiku
- 4. Almamaterku

### **PRAKATA**

### Bismillahirohmanirohim

Alhamdulillahi robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fee Audit*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi", sebagi upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonimi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metodelogi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Heri Hermansyah dan ibuku Mastuti, dan ketiga adikku, yang mana do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Lis Djuniar, S.E., M,Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini, selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

- Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff dan karyawan.
- 2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff dan karyawan.
- 3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.AK,AK.,CA selaku Pembimbing Akademik.
- 5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
- 6. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang, sebagai tempat penelitian
- 7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

# **DAFTAR ISI**

Halaman
SAMPUL DEPANi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSIiv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN
HIPOTESIS
A. Landasan Teori
1. Teori Umum (Grand Theory)
2 Illuran Parusahaan

3. Fee Audit
4. Kualitas Audit
5. Integritas Laporan Keuangan
6. Komite Audit14
B. Penelitian Sebelumnnya
C. KerangkaPemikiran
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan20
2. Pengaruh Fee Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan20
3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan21
4. Komite Audit memoderasi Ukuran Perusahaan terhada[ Integritas
Laporan Keuangan21
5. Komite Audit memoderasi Fee Audit Terhadap Integritas Laporan
Keuangan22
6Komite Audit memoderasi Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan
Keuangan23
D. Hipotesis
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
B. Lokasi Penelitian
C. Operasionalisasi Variabel
D. Populasi dan Sampel
E. Data yang digunakan
F. Metode Pengumpulan Data

G. Analisis Data dan Teknik Analisis	34
1. Analisis Data	34
2.Teknik Analisis	. 35
a. Statistik Deskriptif	. 35
b. Uji Asumsi Klasik	35
d. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	38
e. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia	46
2. Profil umum perusahaan yang dijadikan sampel	50
3. Deskriptif Data	68
B. Pembahasan dan Hasil	71
1. Statistik Deksriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik	72
3. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	78
4. Uji Hipotesis	86
5. Pembahasan	96
a) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Kualitas Audit terha	adap
Integritas Laporan Keuangan secara Bersama	96
b) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan	
Keuangan	97
c) Pengaruh Fee Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	98

d) Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan						
Keuangan99						
e)Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan						
Keuangan yang Di Moderasi Komite Audit 100						
f) Pengaruh Fee Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang						
dimoderasi Komite Audit						
g) Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan						
Yang dimoderasi Komite Audit						
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN						
1. Simpulan						
2.Saran						
DAFTAR PUSTAKA						

# **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Data Perusahaan5
Tabel I.1 Data Perusahaan (lanjutan)
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel
Tabel III.2 Populasi Penelitian
Tabel III.3 Populasi Penelitian (Lanjutan)
Tabel III.4 Populasi Penelitian (Lanjutan)
Tabel III.5 Seleksi Sampel
Tabel III.6 Sampel Penelitian
Tabel IV.1 Data Perusahaan
Tabel IV.2 Data Perusahaan (lanjutan)
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan I
Tabel IV. 8 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis
Tabel IV. 9 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis
Tabel IV. 10 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis
Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis

Tabel IV. 12 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis
Tabel IV. 13 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis2 85
Tabel IV. 14 Hasil Koefisien Determinasi
Tabel IV.15 Hasil Uji F
Tabel IV.16 Hasil Uji T
Tabel IV.17 Interaksi Pertama Ukuran Perusahaan dan Komite Audit 91
Tabel IV.18 Interaksi Kedua Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Ukuran
Perusahaan Yang dimoderasi Komite Audit
Tabel IV. 19 Interaksi Pertama Fee Audit dan Komite Audit
Tabel IV. 20 Interaksi Kedua Fee Audit, Komite Audit dan Fee Audit Yang
dimoderasi Komite Audit
Tabel IV. 21 Interaksi Pertama Kualitas Audit dan Komite Audit
Tabel IV. 22 Interaksi Kedua Kualitas Audit, Komite Audit dan Kualitas Audit
Yang dimoderasi Komite Audit 95

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	73
Gambar IV.2 Hasil Uii Heterokedastisitas	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fotokopi Surat Keterangan Riset

Lampiran 2 Fotokopi Sertifikat Hapalan Surat Pendek

Lampiran 3 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 4 Fotokopi Sertifikat Myob

Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat BUMN

Lampiran 7 Fotocopy Plagiatrisme

Lampiran 8 Biodata Penulis

Lampiran 9 Kartu Aktivitas Bimbingan

#### **ABSTRAK**

Rianti Novitalia/222016086/2021/Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fee Audit*, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fee Audit*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan manufaktur yang tedaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Ukuran Perusahaan, *Fee Audit*, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Fee audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, ban keuangan yang merupakan moderasi ukuran perusahaan, kualitas audit, terhadap integritas laporan keuangan yang merupakan moderasi secara murni. Komite audit dapat memoderasi *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan yang merupakan moderasi secara semu (*quasi moderasi*).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Kualitas Audit, Komite Audit, Integritas Laporan keuangan

#### **ABSTRACT**

Rianti Novitalia / 222016086/2021 / The Influence of Standard Company, Audit Fees, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements with the Audit Committee as a Moderation Variable (Empirical Studies on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Formulation of the problem in this study was the Effect of standard Company, Audit Fees, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements with the Audit Committee as a Moderation Variable (Empirical Studies on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). The research type used was associative research. The data used was secondary data. The number of population in this study were 75 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange. The technique of collecting data used was document analysis. The data analysis method used was qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that standard company, audit fees, and audit quality influenced the integrity of financial statements. Partially, standard company had a significant influence on the integrity of financial statements, audit fees did not have a significant influence on the integrity of financial statements, and audit quality had no significant effect on the integrity of financial statements. And in moderation the audit committee moderated standard company, audit quality, on the integrity of financial statements which is pure moderation. The audit committee can moderate the audit fee on the integrity of the financial statements which is quasi moderation.

Keywords: Company Size, Audit Fees, Audit Quality, Audit Committee, Financial Report Integrity

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A25	Rianti Novitalia	222016086	Asteledia.

# BAB I PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis merupakan kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang dilakukan oleh perseorangan atau sekelompok orang, yang dimana kegiatan ini disebut dengan perusahaan. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mana terlibat diantaranya para pemegang saham sebagai pemberi modal, serta manajemen yang menjalankan operasional perusahaan (Seomarso, 2018:89). Setiap perusahaan melaporkan pencapaian target usahanya melalui informasi pada laporan keuangannya. laporan keuangan dari para pengguna informasi dapat melihat dan menilai perkembangan kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus memiliki integritas agar penggunaan laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal dapat menggunakannya dengan bijak dan dapat membuat keputusan yang semestinya. (Rosyida dan Siska, 2018: 168).

Integritas merupakan suatu konsep yang menunjukan adanya konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Guna mewujudkan integritas laporan keuangan, didalam IASB (*International Accounting Standards Board*), ditetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan meliputi relevansi, penyajian jujur, dapat dibandingkan, ketepatan waktu, dapat diverifikasi, dan dapat dipahami. Laporan keuangan yang mempunyai integritas yang tinggi sangat penting, karena dapat membantu para penggunanya untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berintegritas dan mempunyai kualitas yang bagus akan menghasilkan output yang baik juga (Yadiati dkk, 2017:7). Laporan keuangan yang

disajikan harus dapat dipercaya dan berintegritas yang tinggi dalam artian penyajian yang wajar.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disajikan harus menunjukan informasi yang benar, akurat dan jujur serta apa adanya. Laporan keuangan yang mempunyai integritas tinggi sangat penting, karena dapat membantu para penggunanya dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang berintegritas dan mempunyai kualitas yang bagus akan menghasilkan output yang baik. (Rizkiyatul, dkk, 2020). Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (IAPI,2012). Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukan informasi yang benar dan jujur (Mayang sari,2003 dalam Juliana,2019). Integritas laporan keuangan, di dalam PSAK tahun 2009 ditetapkanlah karakteristik kualitatif yang harus di miliki laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Integritas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di golongkan menjadi : perusahaan besar (*Large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Sebagai perusahaan berukuran besar (*large firm*) diasumsikan memiliki tingkat pendapatan dan jumlah aktiva yang besar yang menyebabkan laba yang dihasilkan menjadi tinggi serta cenderung lebih menguntungkan dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar umumnya memiliki saham yang tersebar luas, sehingga pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan pun akan lebih banyak. Ketika ukuran perusahaan semakin besar, maka kepentingan publik akan penyajian laporan keuangan yang berintegritas

juga akan semakin dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (De Angelo,1981).

Faktor lain yang juga mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah fee audit. Fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Fee audit ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakataan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Tri dkk, 2020). Oleh karena itu perusahaan juga harus membayar jasa audit karena telah menyelesaikan proses audit.

Faktor lain yang juga terkait dengan integritas laporan keuangan yaitu kualitas audit. Auditing dilakukan untuk memberikan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana seorang auditor saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akutansi dan melaporkannya, dimana saat melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit itu sangat penting karena kualitas audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. (Juliana dan Michele, 2019)

Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Kualitas audit sebagai suatu Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemampuan teknikal auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut. (Linda

dan Iwan, 2016: 92). Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (De Angelo,1981).

Faktor lain yang juga mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komite audit, Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk didalam perusahaan klien yang bertugas untuk memelihara independensi akuntan pemeriksa terhadap manajeman. Dibentuknya komite audit bertujuan untuk memelihara independensi auditor internal, penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaanya serta mengevaluasi, menilai dan memutuskan apakah sebuah laporan keuangan layak diterbitkan atau tidak. Semakin banyak jumlah komite audit akan semakin besar tekanan kepada manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. (Nelly, 2016). Dalam hal ini, susunan komite audit dikatakan dalam kondisi yang baik yaitu minimal terdiri dari tiga orang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juliana dan Michelle (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut penelitian Wahyudi dkk, (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga berhasil mendukung penelitian Gayatri dkk, (2013) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titik dkk, (2019) membuktikan bahwa *Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut penelitian Made Ayu dan I Made Karya (2016) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnyaa yang dilakukan Rosyida dan Siska (2018) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut penelitian Linda dan Iwan (2016) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga berhasil mendukung penelitian Sri dan Dewi (2019) kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan.

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdiri dari 75 perusahaan, dari 75 perusahaan ini yang laporan keuangannya dipublikasikan sebanyak 10 perusahaan.

Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan (Presentasi)	Fee Audit (Presentasi)	Kualitas Audit (Nominal)	Integritas laporan keuangan (Presentasi)	Komite Audit (Nominal)
		2019	30,95	20,71	1	0,56	3
		2018	30,95	24,98	1	0,55	3
1	INTP	2017	30,99	21,27	1	0,55	3
		2016	31,03	24,38	1	0,47	3
		2015	30,95	24,28	1	0,52	3
		2019	26,48	19,74	0	0,02	3
		2018	26,49	18,81	0	0,04	3
2	<b>DPNS</b>	2017	26,45	19,42	0	0,02	3
		2016	26,41	19,00	0	0,05	3
		2015	26,33	19,51	0	0,02	3
	ARNA	2019	28,21	22,09	0	0,52	4
		2018	28,13	21,21	0	0,60	3
3		2017	28,10	21,15	0	0,59	3
		2016	28,06	21,79	0	0,55	4
		2015	27,98	20,70	0	0,64	4
	ISSP	2019	29,49	21,04	0	0,37	3
		2018	29,50	22,81	0	0,27	3
4		2017	29,46	22,70	0	0,46	3
		2016	29,42	22,08	0	0,24	4
		2015	29,32	21,90	0	0,34	3

TIRT    2019   27,52   19,75   0   0,35   3					1		1	
5         TIRT         2017         27,47         20,41         0         0,27         3           2016         27,41         19,73         0         0,26         3           2015         27,36         19,95         0         0,28         3           2019         26,16         27,30         0         0,14         3           2018         26,10         27,30         0         0,03         3           2017         25,93         26,21         0         0,03         3           2016         25,90         19,29         0         0,09         3           2015         25,93         18,60         0         0,02         3           2019         32,90         21,66         1         0,07         3           2018         30,55         23,68         1         0,89         3           2016         30,61         24,05         1         0,90         3           2015         30,48         24,49         1         0,89         3           2015         38,32         25,12         1         0,74         3           8         SMGR         2017         38,42 <td></td> <td rowspan="2"></td> <td>2019</td> <td>27,52</td> <td>19,75</td> <td>0</td> <td>0,35</td> <td></td>			2019	27,52	19,75	0	0,35	
BTON   2016   27,41   19,73   0   0,26   3   3   2015   27,36   19,95   0   0,28   3   3   2019   26,16   27,30   0   0,14   3   2018   26,10   27,30   0   0,03   3   3   2017   25,93   26,21   0   0,03   3   2016   25,90   19,29   0   0,09   3   2015   25,93   18,60   0   0,02   3   2018   30,55   23,68   1   0,89   3   2018   30,55   23,68   1   0,89   3   3   2016   30,61   24,05   1   0,90   3   2015   30,48   24,49   1   0,85   3   2019   32,01   25,12   1   0,74   3   2018   31,55   25,81   1   0,66   4   2017   38,42   23,06   1   0,67   4   2016   38,32   25,12   1   0,71   4   2015   38,18   25,05   1   0,73   4   2015   38,18   25,05   1   0,03   3   3   2019   29,16   22,64   0   0,07   3   2018   2018   29,08   23,01   1   0,03   3   3   2019   29,16   22,64   0   0,07   3   2018   2018   29,08   23,01   1   0,03   3   3   2015   28,59   15,10   1   0,03   3   3   2019   30,85   24,82   1   0,39   3   3   2019   30,85   24,82   1   0,39   3   3   2019   30,85   24,82   1   0,39   3   3   2018   30,76   24,75   1   0,37   3   3   3   3   3   3   3   3   3	5		2018	27,55	20,53	0	0,33	3
BTON		TIRT	2017	27,47	20,41	0	0,27	3
BTON   2019   26,16   27,30   0   0,14   3   2018   26,10   27,30   0   0,03   3   3   2017   25,93   26,21   0   0,03   3   3   2016   25,90   19,29   0   0,09   3   2015   25,93   18,60   0   0,02   3   2019   32,90   21,66   1   0,07   3   2018   30,55   23,68   1   0,89   3   3   2016   30,61   24,05   1   0,90   3   2015   30,48   24,49   1   0,85   3   2018   31,55   25,81   1   0,66   4   2016   38,32   25,12   1   0,74   3   2018   31,55   25,81   1   0,66   4   2016   38,32   25,12   1   0,71   4   2015   38,18   25,05   1   0,73   4   2016   38,32   25,12   1   0,71   4   2015   38,18   25,05   1   0,73   4   2019   29,16   22,64   0   0,07   3   2018   2018   29,08   23,01   1   0,03   3   2018   29,08   22,64   1   0,02   3   2016   28,86   15,29   1   -0,00   3   2015   28,59   15,10   1   -0,03   3   2018   2018   30,76   24,75   1   0,33   3   2018   2017   30,67   24,53   1   0,37   3   2016   30,58   24,59   1   0,42   3			2016	27,41	19,73	0	0,26	3
BTON   2018   26,10   27,30   0   0,03   3   3   2016   25,90   19,29   0   0,09   3   2015   25,93   18,60   0   0,02   3   2018   30,55   23,68   1   0,89   3   3   2016   30,61   24,05   1   0,90   3   2015   30,48   24,49   1   0,85   3   2018   31,55   25,81   1   0,66   4   2017   38,42   23,06   1   0,67   4   2016   38,32   25,12   1   0,71   4   2015   38,18   25,05   1   0,03   3   3   2019   29,16   22,64   0   0,07   3   2018   2018   29,08   23,01   1   0,03   3   2015   28,59   15,10   1   -0,03   3   2019   30,85   24,82   1   0,37   3   3   2019   30,85   24,82   1   0,37   3   3   2018   30,76   24,75   1   0,37   3   3   2016   30,67   24,53   1   0,42   3   3   3   3   3   3   3   3   3			2015	27,36	19,95	0	0,28	3
6         BTON         2017         25,93         26,21         0         0,03         3           2016         25,90         19,29         0         0,09         3           2015         25,93         18,60         0         0,02         3           2019         32,90         21,66         1         0,07         3           2018         30,55         23,68         1         0,89         3           2016         30,61         24,05         1         0,89         3           2015         30,48         24,49         1         0,85         3           2019         32,01         25,12         1         0,74         3           2018         31,55         25,81         1         0,66         4           2017         38,42         23,06         1         0,67         4           2016         38,32         25,12         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2019         29,16         22,64         0 </td <td></td> <td></td> <td>2019</td> <td>26,16</td> <td>27,30</td> <td>0</td> <td>0,14</td> <td>3</td>			2019	26,16	27,30	0	0,14	3
2016         25,90         19,29         0         0,09         3           2015         25,93         18,60         0         0,02         3           2019         32,90         21,66         1         0,07         3           2018         30,55         23,68         1         0,89         3           2016         30,61         24,05         1         0,90         3           2015         30,48         24,49         1         0,85         3           2019         32,01         25,12         1         0,74         3           2018         31,55         25,81         1         0,66         4           2018         31,55         25,81         1         0,66         4           2016         38,32         25,12         1         0,71         4           2016         38,32         25,12         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2018         29,08         23,01         1         0,03         3 </td <td></td> <td></td> <td>2018</td> <td>26,10</td> <td>27,30</td> <td>0</td> <td>0,03</td> <td>3</td>			2018	26,10	27,30	0	0,03	3
2015         25,93         18,60         0         0,02         3           2019         32,90         21,66         1         0,07         3           2018         30,55         23,68         1         0,89         3           2016         30,60         22,70         1         0,89         3           2016         30,61         24,05         1         0,90         3           2015         30,48         24,49         1         0,85         3           2019         32,01         25,12         1         0,74         3           2018         31,55         25,81         1         0,66         4           2018         38,32         25,12         1         0,67         4           2016         38,32         25,12         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2019         29,16         22,64         0         0,07         3           2018         29,08         23,01         1         0,03         3 </td <td>6</td> <td>BTON</td> <td>2017</td> <td>25,93</td> <td>26,21</td> <td>0</td> <td>0,03</td> <td>3</td>	6	BTON	2017	25,93	26,21	0	0,03	3
7     SMCB     2019     32,90     21,66     1     0,07     3       2018     30,55     23,68     1     0,89     3       2016     30,60     22,70     1     0,89     3       2016     30,61     24,05     1     0,90     3       2015     30,48     24,49     1     0,85     3       2019     32,01     25,12     1     0,74     3       2018     31,55     25,81     1     0,66     4       2016     38,32     25,12     1     0,67     4       2015     38,18     25,05     1     0,71     4       2015     38,18     25,05     1     0,73     4       2019     29,16     22,64     0     0,07     3       2018     29,08     23,01     1     0,03     3       2016     28,86     15,29     1     -0,00     3       2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2018     30,76     24,75     1     0,37     3       2018     30,67     24,53     1     0,42			2016	25,90	19,29	0	0,09	
7         SMCB         2018         30,55         23,68         1         0,89         3           2016         30,61         24,05         1         0,89         3           2015         30,48         24,49         1         0,85         3           2019         32,01         25,12         1         0,74         3           2018         31,55         25,81         1         0,66         4           2016         38,32         25,12         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,71         4           2015         38,18         25,05         1         0,73         4           2019         29,16         22,64         0         0,07         3           2018         29,08         23,01         1         0,03         3           2016         28,86         15,29         1         -0,00         3           2015         28,59         15,10         1         -0,03         3           2019         30,85         24,82         1			2015	25,93	18,60	0	0,02	3
7     SMCB     2017     30,60     22,70     1     0,89     3       2016     30,61     24,05     1     0,90     3       2015     30,48     24,49     1     0,85     3       2019     32,01     25,12     1     0,74     3       2018     31,55     25,81     1     0,66     4       8     SMGR     2017     38,42     23,06     1     0,67     4       2016     38,32     25,12     1     0,71     4       2015     38,18     25,05     1     0,73     4       2019     29,16     22,64     0     0,07     3       2018     29,08     23,01     1     0,03     3       2016     28,86     15,29     1     -0,00     3       2015     28,86     15,29     1     -0,00     3       2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2019     30,85     24,82     1     0,39     3       2018     30,76     24,75     1     0,37     3       2016     30,58     24,59     1     0,42     3			2019	32,90	21,66	1	0,07	3
2016   30,61   24,05   1   0,90   3			2018	30,55	23,68	1	0,89	3
8     SMGR     2015     30,48     24,49     1     0,85     3       8     SMGR     2018     31,55     25,81     1     0,66     4       8     SMGR     2017     38,42     23,06     1     0,67     4       2016     38,32     25,12     1     0,71     4       2015     38,18     25,05     1     0,73     4       2019     29,16     22,64     0     0,07     3       2018     29,08     23,01     1     0,03     3       2016     28,86     15,29     1     -0,00     3       2015     28,86     15,29     1     -0,03     3       2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2019     30,85     24,82     1     0,39     3       2018     30,76     24,75     1     0,33     3       10     JPFA     2017     30,67     24,53     1     0,37     3       2016     30,58     24,59     1     0,42     3	7	SMCB	2017	30,60	22,70	1	0,89	3
8 SMGR   2019   32,01   25,12   1   0,74   3   2018   31,55   25,81   1   0,66   4   4   2017   38,42   23,06   1   0,67   4   2016   38,32   25,12   1   0,71   4   2015   38,18   25,05   1   0,73   4   4   2019   29,16   22,64   0   0,07   3   2018   29,08   23,01   1   0,03   3   3   2017   28,98   22,64   1   0,02   3   2016   28,86   15,29   1   -0,00   3   2015   28,59   15,10   1   -0,03   3   2019   30,85   24,82   1   0,39   3   2018   30,76   24,75   1   0,37   3   2016   30,58   24,59   1   0,42   3			2016	30,61	24,05	1	0,90	3
8 SMGR			2015	30,48	24,49	1	0,85	3
8 SMGR			2019	32,01	25,12	1	0,74	3
9 AMAG 2016 38,32 25,12 1 0,71 4 2015 38,18 25,05 1 0,73 4 2019 29,16 22,64 0 0,07 3 2018 29,08 23,01 1 0,03 3 2016 28,86 15,29 1 -0,00 3 2015 28,59 15,10 1 -0,03 3 2019 30,85 24,82 1 0,39 3 2018 30,76 24,75 1 0,33 3 2016 30,58 24,59 1 0,42 3			2018	31,55	25,81	1	0,66	4
9 AMAG 2017 28,98 22,64 0 0,07 3 2018 29,08 23,01 1 0,03 3 3 2016 28,86 15,29 1 -0,00 3 2015 28,59 15,10 1 -0,03 3 3 2019 30,85 24,82 1 0,39 3 2018 30,76 24,75 1 0,33 3 3 2016 2017 30,67 24,53 1 0,37 3 2016 30,58 24,59 1 0,42 3	8	SMGR	2017	38,42	23,06	1	0,67	4
9 AMAG			2016	38,32	25,12	1	0,71	4
9 AMAG 2018 29,08 23,01 1 0,03 3 2017 28,98 22,64 1 0,02 3 2016 28,86 15,29 1 -0,00 3 2015 28,59 15,10 1 -0,03 3 2019 30,85 24,82 1 0,39 3 2018 30,76 24,75 1 0,33 3 2018 30,67 24,53 1 0,37 3 2016 30,58 24,59 1 0,42 3			2015	38,18	25,05	1	0,73	4
9 AMAG 2017 28,98 22,64 1 0,02 3 2016 28,86 15,29 1 -0,00 3 2015 28,59 15,10 1 -0,03 3 2019 30,85 24,82 1 0,39 3 2018 30,76 24,75 1 0,33 3 2018 2017 30,67 24,53 1 0,37 3 2016 30,58 24,59 1 0,42 3		AMAG	2019	29,16	22,64	0	0,07	3
2016     28,86     15,29     1     -0,00     3       2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2019     30,85     24,82     1     0,39     3       2018     30,76     24,75     1     0,33     3       2017     30,67     24,53     1     0,37     3       2016     30,58     24,59     1     0,42     3			2018	29,08	23,01	1	0,03	3
2015     28,59     15,10     1     -0,03     3       2019     30,85     24,82     1     0,39     3       2018     30,76     24,75     1     0,33     3       2017     30,67     24,53     1     0,37     3       2016     30,58     24,59     1     0,42     3	9		2017	28,98	22,64	1	0,02	3
10 JPFA 2017 30,85 24,82 1 0,39 3 1 1 10 JPFA 2017 30,67 24,53 1 0,37 3 2016 30,58 24,59 1 0,42 3			2016	28,86	15,29	1	-0,00	3
10     JPFA     2018     30,76     24,75     1     0,33     3       2017     30,67     24,53     1     0,37     3       2016     30,58     24,59     1     0,42     3			2015	28,59	15,10	1	-0,03	3
10         JPFA         2017         30,67         24,53         1         0,37         3           2016         30,58         24,59         1         0,42         3			2019	30,85	24,82	1	0,39	3
2016 30,58 24,59 1 0,42 3			2018	30,76	24,75	1	0,33	
	10	JPFA	2017	30,67	24,53	1	0,37	3
2015 30,47 24,01 0 0,45 3			2016	30,58	24,59	1	0,42	
			2015	30,47	24,01	0	0,45	3

Sumber: Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas pada perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) pada integritas laporan keuangan dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang menunjukan bahwa integritas dalam perusahaan tersebut semakin baik, karena laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi dan mempunyai kualitas yang bagus akan menghasilkan output yang baik pula perusahaannya. Sedangkan perusahaan Solusi Bangunan Indonesia (SMCB) pada integritas laporan

keuangannya dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan yang artinya perusahaan tersebut belum menghasilkan output yang baik.

Pada perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) untuk ukuran perusahaan tahun 2015-2019 mengalami peningkatan, artinya perusahaan Asuransi multi Artha Guna Tbk (AMAG) sendiri sudah memiliki pendapatan dan jumlah aktiva yang besar, yang menyebabkan laba yang dihasilkan menjadi lebih tinggi. Sedangkan pada perusahaan Solusi Bangunan Indonesia (SMCB) ukuran perusahaannya mengalami ketidak konsistennya setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak pada laba yang dihasilkan, yang berarti perusahaan Solusi Bangunan Indonesia Tbk (SMCB) belum memiliki pendapatan dan jumlah aktiva yang besar.

Perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) pada *fee audit* dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan, meningkatnya *fee audit* didapat dari hasil kerja auditor diperusahaan tersebut yang telah bekerja dengan baik. Dan sesuai dengan standart auditing. Sedangkan pada perusahaan Solusi Bangunan Indonesia (SMCB) pada tahun 2015-2019 *fee audit* mengalami penurunan yang artinya kinerja auditor diperusahaan ini belum bekerja maksimal.

Pada Perusahaan Solusi Bangunan Indonesia (SMCB) tahun 2015-2019 dan perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) pada tahun 2015-2018 menggunakan KAP *big four* yang menunjukan bahwa kualitas audit menjadi lebih baik karena auditor sudah berpengalaman dalam menyajikan laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Tetapi tahun 2019 perusahaan Asuransi Multi Arha Guna Tbk (AMAG) menggunakan KAP *non big four* yang

menunjukan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat, tentunya bias saja mengakibatkan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dan Perusahaan Solusi Bangunan Indonesia (SMCB), untuk jumlah susunan komite audit nya terdiri dari 3 orang, hal ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik karena keanggotaan komite audit sekurang – kurangnya terdiri dari 3 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ukuran perusahaan ukuran perusahaan, *fee audit*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan komite audit sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *fee audit*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan komite audit sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya :

# 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan ilmu audit yang telah di dapat dan sebagai bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, *fee audit*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan komite audit sebagai variabel moderasi.

# 2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Para perusahaan, untuk lebih memperhatikan jalannya ukuran perusahaan, *fee audit*, dan kualitas audit perusahaan guna untuk meningkatkan integritas laporan keuangan.

# 3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan dating.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2008. Auditing (dasar dasar Audit Laporan Keuangan ). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Agnes Dwi Santia dan Mayar Afriyenti. 2019. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Jurnal Vol.1 No.3 Seri D, Agustus 2019, 1244-1258.
- Anisa Kurnia Sari. 2013. Pengaruh Citra Merek Dan Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Honda Beat. Vol 1 Nomor 1, Januari 2013. Jurnal Ilmu Manajemen. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Kampus Ketintang Surabaya 60231.
- Ardianti Harun, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi. 2020. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Jurnal Vol.09 No.05 Febuari 2020.
- Badewin. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8, No.1 Januari-Juni 2019.
- Brigham dan Houston. 2007. Essential of Financial Management: Dasar Dasar Manajamen Keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat
- Chadegani, Arezoo Aghaei. 2011. The Determinant Factors Of Auditor Switch Among Company Listed On Tehran Stock Exchange. International Research Journal Of Finance and Economics. ISSN 1450-2887 Issue 80 (2011)
- Daniel Oscar Savero. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. JOM Fekon Vol. 4 No.1 Februari 2017.
- De Angelo, L.E.1981. Auditor Size And Audit Quality. Journal of Accounting & Economics.
- Fitria Monica dan Cherrya Dhia Wenny. 2017. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada perusahaan Customer Goods Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. Jurnal Akuntansi 2017.
- Gammal, W.E. 2012. *Determinants of Audit Fees: Evidence From Lebanon*. Journal International Business Research. Vol.5, No.11,pp.136-143.

- Gayatri, Ida Ayu Sri, I Dewa Gede Dharma Saputra. 2013. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntan Universitas Udayana. Volume 5. Nomor 2
- Hardinigsih, P. 2010. Pengaruh Independensi Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kajian Akuntansi. Vol.2, No. 1
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Penerbit PT. Grasindo.Jakarta
- Juliana dan Michelle Radita. 2019. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Peusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuanga. Jurnal Akuntansi. Vol. 14 (2) 2019, 184-199.
- Julia Dwidinda, Khairunnisa dan Dedik Nur Triyanto. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. e-Proceeding of Management Vol. 4, No.3 Desember 2017.
- Linda Irawati dan Iwan Fakhrudin.2016. Pengaruh dan Kualitas Audit *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kompartemen Vol.XIV No.1, Maret 2016
- Made Ayu Prilla Winda Puspita dan I Made Karya Utama. 2016. fee audit sebagai pemoderasi pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016).
- Machdar, N.M, dan Nurdiniah. D. 2017. Pengaruh Reeputasi KAP dan Audit Komite Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Corporate Governance. Symposium Nasional Akuntansi XX, Jember.
- Margi Kurniasih dan Abdul Rohman.2014. Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. Diponegoro Journal of Accounting, Vol 3, No. 3. ISSN (Online): 2337-3806.
- Mathius Tandiontong. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2014. Auditing (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat
- Nelly Yulinda.2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. JOM Fekon Vol.3 No.1 Febuari 2016.
- Nindita, Chairunisa dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 14 No.2 November 2012: 91-104.

- Oktadella, Dewanti, Zulaikha. 2011. Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ria Febrina dan Lila Sri Rabaina. 2019. Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No.2 Juli Desember 2019.
- Rimi Gusliana Mais dan Fadlan Nuari. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Vol.6 No.2 Oktober 2016.
- Riska Franita. 2018. Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli. Medan
- Rizkiyatul Awalin, Abd. Wahid Mahsuni, dan Hariri. 2020. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit Terhadap Laporan Integritas Keuangan Dengan Pemoderasi *Corporate Governance*. E-Jurnal Vol. 09 No. 05 Februari 2020.
- Romie Priyastama. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS. Penerbit Start Up. Yogyakarta.
- Rosyida Alfi Qonitin dan Siska Priyandani Yudowati. 2018. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. ASSETS, Volume 8, Nomor 1, Juni: 167-182
- Soemarso. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Ayem Dan Dewi Yuliana. 2019. Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017). Vol.16. No. 1
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2012. Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik ). Edisi 4. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Syiar Renaldi, Yana Fajria, Muh Asbar, Ilham Jaya. 2016. Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2016). Jurnal Ilmiah Bongaya Oktober 2016,XX.

- Syofian Siregar. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Titik Purwanti, Nawang Kalbuan, Fiqi Rahmawati. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance, Audit Fee dan* kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018). Vol.. 1, Desember. ISBN 9786027 436725
- Tri, Agustini dan Dian Lestari Siregar. 2020. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhada Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia*. Juenal Emba, Vol 8, No 1, Februari. ISSN 2303-1174.
- Verya dan Endi. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Listing di BEI periode tahun 2012-2014). JOM Fekom. Vol.4 No.1
- V.Wiratna Sujarweni. 2019. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Wahyudi Saputra, Desmiawati, Yuneita Anisma. 2014. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012)
- Winwin, Yadiati dan Abdulloh Mubarok. 2017. Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoretis dan Empiris (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Yadiati, Winwin, dan Mubarok Abdullah. 2017. Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris. Jakarta: Kencana.

## www.idx.co.id

https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/

http://www.indocement.co.id/v5/id/company/indocementinbrief/mileste

http://dpn.co.id/pages/view/id/1/about-us

https://arwanacitra.com/

https://www.spindo.com/profile#SejarahSingkat

https://www.merdeka.com/tirta-mahakam-resources/profil/

https://www.bjm.co.id/id/perusahaan/#profil

https://solusibangunindonesia.com/profil-perusahaan/

https://id.wikipedia.org/wiki/Semen\_Indonesia

http://www.mag.co.id/profil-perusahaan/#1475997679564-ec5f7d05-d9f1

https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil/